

EVALUASI PAJAK AIR TANAH SERTA PENGARUHNYA TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH DI SULAWESI UTARA

Florence Moroki, Andrew Marunduh, Syalomnita Tumbelaka

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Negeri Manado

Email: syalomnitatumbelaka@gmail.com

Abstrak: Pendapatan asli daerah atau PAD adalah penerimaan dari sumber-sumber di dalam wilayah suatu daerah tertentu, yang dipungut berdasarkan undang-undang yang berlaku. Sumber Pendapatan asli daerah Sulawesi utara memiliki sumbangan PAD yang besar yaitu, dari pajak daerah. Pajak air tanah merupakan salah satu yang termasuk pajak daerah yang memiliki kontribusi terhadap pendapatan asli daerah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pajak air tanah terhadap pendapatan asli daerah di Sulawesi utara tahun 2020-2022. Penelitian ini menggunakan metode mix method dan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder dengan sumber data dari Badan Pusat Statistik 2024. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pajak air tanah secara signifikan berpengaruh positif terhadap pendapatan asli daerah di Sulawesi utara.

Kata kunci: Pendapatan Asli Daerah, Pajak Air Tanah

Abstract: Local own-source revenue or PAD is revenue from source within the territory of a particular region, which is levied based on applicable laws. North Sulawesi's source of regional own-source revenue has a large contribution to PAD, namely, from local taxes. Groundwater tax is one of the local taxes that has a contribution to local revenue. The purpose of this study was to determine the effect of groundwater tax on local revenue in north Sulawesi in 2020-2022. This study uses a mix method and the data used in this study are primary and secondary data with data source from the central bureau of statistis 2024. The results of this study indicate that: groundwater tax has a significant positive effect on local revenue in north Sulawesi.

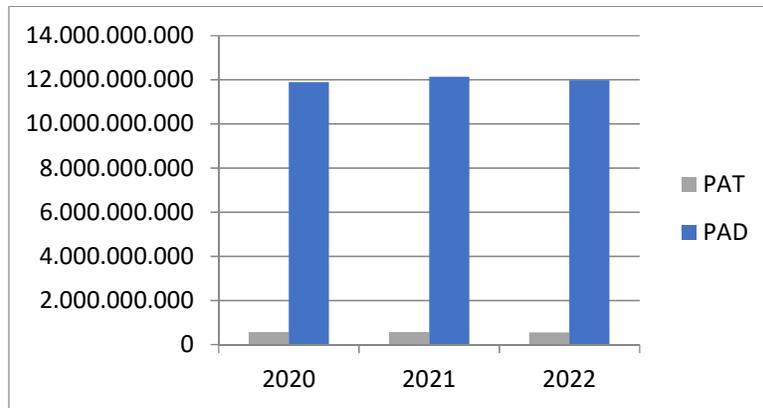
Key word: Local revenue, Groundwater tax

PENDAHULUAN

Pendapatan asli daerah atau (PAD) yaitu pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Menurut (aril mandak, yance tawas, 2022) Pendapatan asli daerah yaitu pendapatan pemerintah yang sumbernya berasal dari potensi daerah seperti pajak daerah, retribusi daerah, dan pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan pendapatan lain-lain yang sah yang apabila dikelola dengan mmaksimal akan memberikan pendapatan ekonomi bagi daerah tersebutsehingga bisa menjadi sumber pembiayaan bagi kemajuan daerah itu sendiri. Berdasarkan pendapat diatas dapat di simpulkan bahwa pendapatan asli daerah adalah pendapatan daerah yang berasal dari potensi daerah baik dari sektor pajak retribusi atau hasil daerah yang digunakan untuk pendanaan dan pembangunan daerah.

Pemerintah daerah memiliki sumber-sumber penerimaan keuangan daerah untuk membiayai seluruh aktivitas dalam rangka pelaksanaan tugas-tugas pemerintah dan pembangunan untuk kesejahteraan masyarakat secara adil dan makmur. Pendapatan asli daerah atau PAD adalah penerimaan dari sumber-sumber di dalam wilayah suatu daerah tertentu, yang dipungut berdasarkan undang-undang yang berlaku. Namun pendapatan asli daerah Sulawesi utara mengalami masalah dalam beberapa tahun terakhir dimana penerimaan PAD sulut mengalami peningkatan dan penurunan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir yaitu:



Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)

Grafik 1
Data Realisasi, Pajak Air Tanah dan Pendapatan Asli Daerah di Sulawesi Utara Tahun 2020-2022

Berdasarkan grafik diatas bisa dilihat dimana penerimaan Pendapatan Asli Daerah Sulawesi Utara mengalami penurunan dan kenaikan dimana penerimaan PAD Sulawesi Utara pada tahun 2020 Rp. 11,886,474,192 dan pada tahun 2021 penerimaan naik mencapai Rp. 12,139,237,067 dan pada tahun 2022 mengalami penurunan mencapai Rp. 11,973,137,697. Hal ini berdampak pada penerimaan pajak air tanah yang ikut mengalami penurunan dan kenaikan penerimaan untuk pajak air tanah, hal ini di akibatkan karena banyaknya masyarakat yang berfikir besarnya pajak yang harus dibayarkan maka banyak masyarakat yang memilih untuk menunda bahkan tidak membayar pajak karena pelayanan yang diberikan masih kurang mampu untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan banyak masyarakat yang beralih dan lebih memilih menggunakan air dari sumur bor atau *artesis* hal ini dikarenakan penggunaan air sumur bora tau *artesis* tidak dikenakan pajak. Pajak air tanah merupakan jenis pajak yang dipungut oleh kabupaten dan kota yang ada di Sulawesi utara.

Pendapatan asli daerah berperan penting untuk membiayai seluruh anggaran belanja daerah pemerintah dengan menggali sumber pendanaan dari sektor pajak, oleh sebab itu wajib pajakk perorangan atau badan wajib melaporkan pendapatannya demi kelangsungan pembangunan serta meningkatkan pendapatan daerahnya dan yang menjadi sumber pendapatan daerah diantaranya ialah pajak air tanah. Berikut beberapa yang termasuk pendapatan daerah yaitu: pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengolahan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain PAD yang sah.

KAJIAN PUSTAKA

Stewardship theory

Stewardship theory menurut (Donaldson & Davis 1991) dalam (akuntansi perpajakan, *stewardship theory*Indonesia et al., 2009) menjelaskan bahwa mengenai situasi manajemen tidaklah termotivasi oleh tujuan-tujuan individu, melainkan di tujukan pada tujuan hasil sasaran utama mereka untuk kepentingan organisasi. Dimana dalam hal ini masyarakat sebagai wajib pajak atau sumber daya manusia dan pemerintah yang bertindak sebagai pengurusnya. Pemerintah akan melakukan tugas dan tanggung jawabnya sebaik mungkin untuk Negara hal ini untuk mencapai tujuan untuk memajukan kesejahteraan masyarakat.

Dalam melakukan penelitian akuntansi perpajakan sejak awal telah digunakan sebagai alat dalam memenuhi kebutuhan informasi dalam hubungan antara pemerintah (*steward*) dan rakyat (*principal*). Hal ini menunjukkan bahwa teori *stewardship* relevan ketika diterapkan pada sektor perpajakan dimana terdapat kesepakatan antara pemerintah dan masyarakat berdasarkan kepercayaan untuk mencapai tujuan organisasi. Sehingga dengan menggunakan teori

stewardship, pemerintah sangat mendukung nilai kebersamaan meskipun faktanya kepentingan rakyat dan pemerintah berbeda. Hal ini di dasari karena antara pemerintah dan masyarakat memiliki tujuan yang sama yaitu untuk mencapai kesejahteraan masyarakat.

Akuntansi pajak berasal dari dua kata yaitu akuntansi dan pajak. Akuntansi adalah suatu proses pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran suatu transaksi keuangan dan di akhiri dengan suatu pembuatan laporan keuangan. Sedangkan pajak adalah iuran atau pungutan wajib yang di pungut oleh pemerintah dari masyarakat (wajib pajak) untuk menutupi pengeluaran rutin Negara dan biaya pembangunan tanpa balas jasa yang dapat ditunjuk secara langsung. Jadi akuntansi pajak adalah suatu proses pencatatan, penggolongan dan pengikhtisaran suatu transaksi keuangan fiscal sesuai dengan ketentuan dan peraturan perpajakan yang terkait sebagai dasar pembuatan surat pemberitahuan tahunan.

Menurut (Furwanto, 2013) Pajak merupakan kontribusi kepada Negara yang terutang oleh orang atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Negara sebesar-besarnya bagi kemakmuran rakyat

Menurut (Hormati et al., 2021) Pajak adalah iuran rakyat kepada kas Negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal (kontra prestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan digunakan untuk membayar pengeluaran umum.

Berdasarkan penjelasan diatas penulis data mengambil kesimpulan pajak adalah iuran yang wajib dibayar kepada Negara yang bersifat memaksa berdasarkan pemungutannya maka pajak dapat di bagi menjadi dua yaitu pajak pusat dan pajak daerah.

Menurut mardiasmo dalam (Suoth et al., 2022) pendapatan asli daerah adalah penerimaan dari sektor pajak daerah yang di pungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Menurut Halim dalam (Suoth et al., 2022) mendefinisikan pendapatan asli daerah adalah sumber keuangan daerah yang digali dalam wilayah daerah yang bersangkutan yang terdiri dari hasil pajak daerah, retribusi daerah, hasil perusahaan milik daerah, hasil daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah.

Menurut (Saleh, 2020) pendapatan asli daerah adalah penerimaan yang berasal dari sumber asli daerah (Saleh, 2020). Maka berdasarkan pengertian diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa pendapatan asli daerah merupakan penerimaan yang diperoleh dari pajak daerah, retribusi daerah dan penerimaan yang dari sumber-sumber yang ada di dalam wilayah tersebut.

Air tanah adalah pajak atas pengambilan dan pemanfaatan air tanah. Adapun pengertian air tanah yang terdapat dalam lapisan tanah atau batuan dibawah permukaan tanah. Menurut undang-undang nomor 28 tahun 2009 (Rehamn and Sultana, 2009) pasal 1 angka 33 menyebutkan bahwa: "pajak air tanah adalah pajak atas pengambilan dan atau pemanfaatan air tanah. Sedangkan yang dimaksud air tanah adalah air yang terdapat dalam lapisan tanah atau batuan dibawah permukaan tanah"

METODELOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah mixed method, yaitu penggabungan metode kuantitatif dan kualitatif dalam satu penelitian. Mixed method (metode gabungan) adalah metode dengan menggunakan gabungan pada prosedur penelitian, dimana hanya diposisikan sebagai metode pelengkap sebagai data tambahan. Adapun metode yang lebih dominan terhadap metode yang lain. Metode yang kurang dominan hanya diposisikan sebagai metode pelengkap sebagai data tambahan, adapun metode yang lebih dominan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dan sebagai metode pelengkapnya adalah metode kualitatif.

Tabel 1 Definisi Operasional Variabel

Pendapatan Asli Daerah	Pendapatan asli daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang di pungut berdasarkan peraturan perundang-undangan. Berikut ini adalah yang termasuk sumber pendapatan
------------------------	--

	asli daerah: Pajak daerah retribusi daerah hasil pengelolaan kekayaan daerah yang di pisahkan dan lain-lain PAD usng sah.
Pajak Air Tanah	Pajak air tanah adalah pajak atau pengambilan dan/atau pemanfaatan air tanah. Pengambilan dan/atau pemanfaatan air tanah yang digunakan leh orang pribadi atau badan untuk berbagai keperluan antara lain konsumsi perusahaan, perkantoran. metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel sensus dimana semua populasi di jadikan sampel.

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pemerintah yang ada di sulawesi utara yaitu 16 pemerintah kabupaten kota yang terdiri dari 10 kabupaten dan 5 kota dan 1 provinsi Sulawesi utara yang menerbitkan laporan pendapatan asli daerah tahunannya di badan pendapatan daerah dan badan pusat statistic Sulawesi utara tahun 2020-2022. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel sensus

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2 Realisasi Pendapatan Asli Daerah dan Pajak Air Tanah

No	Kabupaten/Kota	Tahun	PAT	PAD
1	Manado	2020	40180500	1322170067
2		2021	35650000	1300471782
3		2022	46550800	1519312624
4	Bitung	2020	30750000	731120951
5		2021	48300000	946930006
6		2022	46480520	931882694
7	Tomohon	2020	36550300	665829698
8		2021	35435000	665685163
9		2022	30270500	582308550
10	Kotamubagu	2020	32150000	580311571
11		2021	36350000	623634912
12		2022	38500000	614628729
13	Minahasa	2020	64670200	1209033872
14		2021	68800000	1231167680
15		2022	57157800	1111365574
16	Minahasa Utara	2020	48360220	874149692
17		2021	46900780	878615460
18		2022	45780000	937066600
19	Minahasa selatan	2020	40551272	902494272
20		2021	42492000	910042682
21		2022	38494728	892515615
22	Minahasa tenggara	2020	36350250	556351445
23		2021	40450414	667850884
24		2022	38226000	574272140
25	BolaangMongondow	2020	53230180	951879577

26		2021	28550000	870406519
27		2022	51320320	930448630
28	BOLSEL	2020	36358250	593218350
29		2021	31412375	551684247
30		2022	27230375	453118728
31	BOLTIM	2020	28580200	520227002
32		2021	23650160	457455252
33		2022	18500800	421927385
34	BOLMUT	2020	23420000	644822812
35		2021	28600200	697477511
36		2022	20700000	666002458
37	SITARO	2020	27635900	622460413
38		2021	23415000	592831209
39		2022	20200000	554113084
40	SANGIHE	2020	38480000	922451629
41		2021	33450300	870614567
42		2022	30730000	869298652
43	TALAUD	2020	30200000	798952778
44		2021	35550200	866369193
45		2022	32800000	869298652
46	Prov. Sulawesi Utara	2020	567467272	11886474192
47		2021	559006429	12139237067
48		2022	522941843	11973137697

Sumber data: Badan Pusat Statistik, 2024

Berdasarkan data yang di peroleh di atas dapat di lihat bahwa penerimaan pajak air tanah dan pendapatan asli daerah di seluruh kabupaten kota mengalami penurunan dan kenaikan yang disebabkan akibat dampak covid-19 dan kurangnya kessadaran masyarakat untuk membayar pajak.

Tabel 3 Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
 Equation: Untitled
 Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	43.515553	(15,31)	0.0000
Cross-section Chi-square	148.491875	15	0.0000

Sumber: Data diolah E-views 12, 2024

Berdasarkan hasil uji chow diatas dengan hasil Probabilitas $0.0000 < 0,05$ maka model yang terpilih adalah *fixed effect model* yang artinya H1 diterima selanjutnya adalah uji hausman untuk menguji model terbaik antara *random effect model* dan *fixed effect model*.

Tabel 4 Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
 Equation: Untitled
 Test cross-section random effects

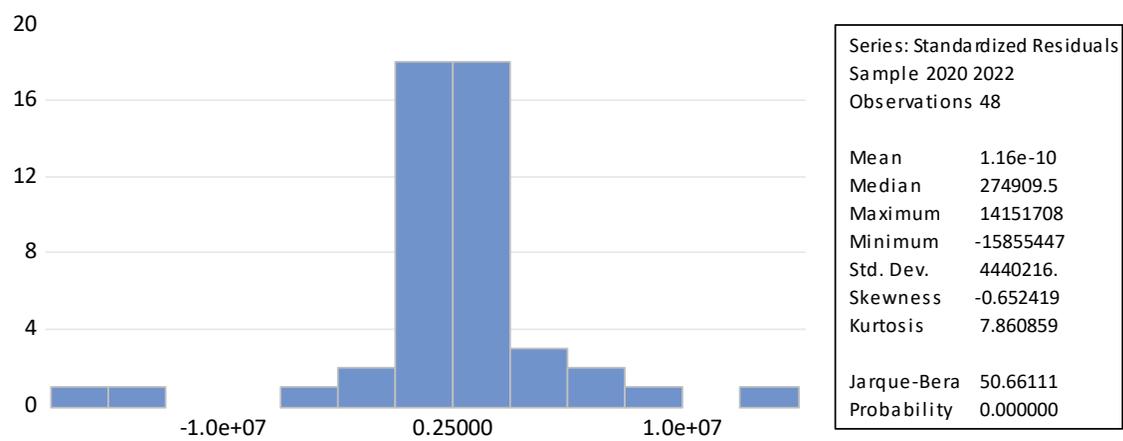
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	115.711450	1	0.0000

Sumber: Data diolah E-views 12, 2024

Berdasarkan hasil uji hausman yang telah dilakukan dengan hasil nilai probabilitas $0.0000 < 0,05$ maka model yang terpilih dalam uji hausman adalah *fixed effect model*, maka dari itu berdasarkan hasil uji chow dan uji hausman yang telah dilakukan dan menghasilkan *fixed effect model* maka pengujian langrange Multiplier tidak lagi perlu dilakukan.

Regresi Linear Sederhana

Tabel 5 Uji Normalitas



Sumber: data diolah E-views 12

Berdasarkan hasil dari uji normalitas diatas dapat dilihat bahwa nilai probability Jarque berra sebesar $0.000 < 0.05$ artinya residual data penelitian terdistribusi secara normal.

Uji Asumsi Klasik

Tabel 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas

F-statistic	7813.219	Prob. F (15,31)	0.0000
Obs*R-square	0.999752	Prob. Chi-square	0.9945

Sumber: Data diolah E-views 12, 2024

Berdasarkan hasil uji heteroskedasitas pada Tabel 4.5 diatas, maka dapat dilihat bahwa nilai Prob. Chi-Square Obs8Square sebesar $0.9945 > \alpha (0,05)$ maka dapat diambil kesimpulan bahwa hasil output dari estimator yang digunakan terbebas dari Heteroskedasitas.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 7 Hasil Uji t

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 07/17/24 Time: 11:47
 Sample: 2020 2022
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 16
 Total panel (balanced) observations: 48

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.08E+09	96899579	11.11880	0.0000
X	6.018023	1.378744	4.364859	0.0001

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.999752	Mean dependent var	1.50E+09
Adjusted R-squared	0.999624	S.D. dependent var	2.75E+09
S.E. of regression	53329368	Akaike info criterion	38.69299
Sum squared resid	8.82E+16	Schwarz criterion	39.35571
Log likelihood	-911.6318	Hannan-Quinn criter.	38.94343
F-statistic	7813.219	Durbin-Watson stat	2.446812
Prob(F-statistic)	0.000000		

Berdasarkan syarat Uji t apabila hasil probabilitas > 0,05 maka H1 diterima, artinya variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Dan juga sebaliknya apabila hasil probabilitas < 0,05 maka H1 diterima yang artinya variabel dependen. Maka berdasarkan hasil Uji t diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Variabel Pajak Air Tanah (X)

Hasil Uji t variabel X menunjukkan angka 4.364859 > dari 2.01410 dan nilai signifikan 0.0001 < 0.05, H1 diterima artinya hipotesis 1 yang menyatakan bahwa variabel pajak air tanah (X) berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah (Y) diterima.

Tabel 8 Uji Koefisien Determinasi (R²)

R-squared	0.994532	Mean dependent var	1.50E+09
Adjusted R-squared	0.994413	S.D. dependent var	2.75E+09
S.E. of regression	2.06E+08	Akaike info criterion	41.16157
Sum squared resid	1.94E+18	Schwarz criterion	41.23954
Log likelihood	-985.8777	Hannan-Quinn criter.	41.19104
F-statistic	8366.572	Durbin-Watson stat	0.634764
Prob(F-statistic)	0.000000		

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²): 0.994413 × 100 = 99.4413%

Berdasarkan hasil uji koefisien determinan diatas diketahui nilai R-Square adalah sebesar 0,994413 hal ini berarti bahwa pengaruh Variabel Pajak Air Tanah (X) secara simultan berpengaruh terhadap variabel Pendapatan Asli Daerah (Y) adalah 99.4413%.

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan oleh peneliti maka di dapati pajak air tanah memiliki pengaruh yang besar terhadap pendapatan asli daerah dimana pajak air tanah memiliki pengaruh sebesar 99.4413%. hal ini merupakan hasil dari upaya peningkatan pelayanan dan usaha dari PDAM atau Pemerintah sehingga banyak masyarakat yang tertarik untuk menggunakan air yang di sediakan oleh PDAM atau Pemerintah dimana mereka memperluas jangkauan masyarakat dan semakin teratur dalam memperlancar penyaluran air kepada masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti maka air taanah memiliki pengaruh positif bagi masyarakat dan memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap pendapatan asli daerah, seperti yang di katakana oleh Narasumber 1:

“Pajak air tanah memiliki peran atau kontribusi yang cukup besar terhadap pendapatan asli daerah hal ini merupakan hasil upaya pemerintah yang selalu meningkatkan pelayanan bahkan kualitas air sehingga banyak masyarakat yang menggunakan air yang disediakan oleh pemerintah”

air yang disediakan oleh pemerintah biasanya telah melewati proses setiap tiga bulan dan dilakukan proses pengolahan dan uji laboratorium dimana kualitas dan keamanannya sudah terbukti sesuai standar kesehatan dan terbukti aman untuk di konsumsi atau digunakan oleh masyarakat sedangkan air sumur bora tau artesis belum tentu bisa langsung digunakan atau dikonsumsi oleh masyarakat karena air yang berasal dari sumur bor atau artesis bisa saja mengandung bakteri e-coli yang membahayakan bagi masyarakat.

Dalam beberapa tahun terakhir penurunan dan peningkatan penerimaan kontribusi pajak air tanah hal ini dikarenakan banyak masyarakat yang tidak bisa menggunakan air yang di sediakan oleh pemerintah dan beralih menggunakan air sumur bora tau artesis, bukan hanya itu banyak masyarakat yang tidak bisa menggunakan air yang di sediakan oleh pemerintah hal ini disebabkan karena kurangnya jangkauan kepada masyarakat dan pelayanan uyang doi berikan tidak mampu memenuhi kebutuhan masyarakat. Seperti yang diungkapkan oleh narasumber 2:

“Banyak masyarakat yang tidak lagi menggunakan air yang di sediakan oleh PDAM atau pemerintah karena banyak yang sudah beralih menggunakan air dari sumur bora tau artesis maka tidak perlu lagi membayar pajak, bukan hanya karena hal itu namun karena kurangnya pelayanan yang di berikan oleh PDAM atau pemerintah sehingga tidak mampu memenuhi kebutuhan masyarakat”

Hal ini merupakan hambatan bagi PDAM atau pemerintah dimana banyak masyarakat tidak bisa atau tidak lagi menggunakan air yang disediakan pemerintah dan tidak lagi menjalankan kewajibannya dengan tidak membayar pajak, namu air tanah yang disediakan oleh PDAM atau pemerintah tetap memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap pendapata asli daerah, maka dari itu PDAM dan pemerintah terus berupaya meningkatkan kualitas pelayanan dan kualitas air yang mampu memenuhi standar kesehatan agar tidak mengandung bakteri e-coli sehingga aman dan terbukti mampu memadai kebutuhan masyarakat. Seperti yang diungkapkan oleh narasumber 3:

“Adapun hambatan-hambatan yang di hadapi oleh PDAM atau pemerintah banyak masyarakat tidak lagi menggnakan air yang di sediakan oleh PDAM atau pemerintah dan beralih menggunakan air sumur bora tau artesis maka berdasarkan hal ini pihak PDAM atau pemerintah terus berupaya meningkatkan pelayanan dan kualita air agar bermanfaat dan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat”

Berdasarkan upaya yang terus dilakukan oleh PDAM atau pemerintah masyarakat pun semakin tertarik untuk menggunakan air yang di sediakan oleh PDAM atau pemerintah. Seperti yang di untkapkan oleh narasumber 4:

“Dengan upaya-upaya yang dilakukan oleh pihak PDAM atau pemerintah maka sebagai masyarakat tertarik untuk menggunakan air yang di sediakan oleh PDAM atau pemerintah

sekalipun harus membayar pajak karena air yang di sediakan sudah terjamin kualitasnya dan pelayanannya pun sudah mampu untuk memenuhi kebutuhan”

KESIMPULAN DAN SARAN

Pajak air tanah berpengaruh positif terhadap pendapatan asli daerah di Sulawesi Utara, hal ini membuktikan jika pajak air tanah naik maka pendapatan asli daerah pun akan naik, faktor yang mempengaruhi kontribusi pajak air tanah sehingga memiliki pengaruh yang besar terhadap pendapatan asli daerah yaitu pemerintah melakukan upaya dengan semakin memperluas jangkauan masyarakat terhadap air bersih, semakin meningkatkan kualitas kebersihan dan sanitasi dan semakin meningkatkan kualitas kebersihan dalam pelayanan kepada masyarakat agar masyarakat bisa terus menggunakan air yang disediakan oleh pemerintah bahkan masyarakat yang sebelumnya tidak menggunakan air yang disediakan oleh pemerintah tertarik dan bisa menggunakan air yang di sediakan oleh pemerintah.

Objek penelitian ini di harapkan dapat diperluas dan tidak terbatas sehingga dapat bermanfaat untuk penelitian selanjutnya, pencapaian PAD Sulawesi utara harus dipertahankan dan terus di tingkatkan dengan cara menggali dan memanfaatkan sumber-sumber yang dapat meningkatkan pendapatan asli daerah, penelitian selanjutnya di harapkan dapat menambah luas penelitian dan waktu penelitian sehingga akan di peroleh hasil yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- akuntansi perpajakan, stewardship theory Indonesia, akuntansi perpa Undang-undang R., Ketentuan, T., Perpajakan, U., & Indonesia, N. (2009). *Akuntansi Perpajakan*.
- aril mandak, yance tawas, octavia tuegeh. (2022). ANALISIS POTENSI PAJAK HIBURAN DAN PAJAK. *jurnal akuntansi manado (JAIM)*, 3(2).
- Furwanto, F. (2013). Pengaruh Penerimaan Pajak Parkir dan Retribusi Parkir Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Pekanbaru. *Skripsi*.
- Hormati, C. E., Kewo, C., & Wuryaningrat, N. F. (2021). BERMOTOR PADA KANTOR SAMSAT TOMOHON. *jurnal akuntansi manado (JAIM)*, 2(1), 98–104.
- Rehamn and Sultana, 2011. (2009). UU Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. *UU Republik Indonesia No 28 Tahun 2009*, 2(5), 2
- Saleh, R. (2020). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (Pad) Dan Dana Perimbangan Terhadap Kemandirian Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, 15(2), 111–134. <https://doi.org/10.25105/jipak.v15i2.6226>
- Suoth, C., Morasa, J., & Tirayoh, V. (2022). Analisis Efektifitas Penerimaan Pajak Daerah di Kabupaten Minahasa. *Jurnal Emba*, 10 NO.1(1), 9.